Adapun judul khutbah idhul fitri yang akan khatib sampaikan pada pagi hari ini adalah "**Memfitrahkan** diri pada hari yang fitri".

HADIRIN SIDANG SHALAT IDHUL FITRI ROHIMAKUMULLAH

1 bulan lama nya kita telah berjuang ... kita telah berperang...

bukan berperang dengan para penjajah...

bukan berperang dengan menggunakan pasukan..

bukan berperang dengan menggunakan senjata....

tetapi berperang dengan diri sendiri dalam menahan hawa dan nafsu.

Tentunya pada hari kemenangan ini, kita patut untuk merasa senang. Merasa gembira.. kita berharap apa yang kita kerjakan selama 1 bulan penuh kemarin, kita bisa menjadi orang-orang yang bertaqwa di hadapan Allah SWT. Karena pada dasarnya, perintah puasa hanya ditujukan untuk orang-orang yang beriman.. orang orang yang apabila disebutkan asma Allah masih ada keimanan dihatinya. Masih ada rasa takut dihati nya. Bukan untuk orang islam secara umum.

Orang yang mengatakan dirinya islam, mengatakan dirinya beriman,, tetapi tidak mengerjakan apa-apa yang diperintahkan oleh Allah SWT.

Diperintahkan shalat,, tetapi tidak shalat,...

Diperintahkan zakat tetapi tidak zakat..

Diperintahkan puasa tetapi tidak mau puasa...

Mengatakan islam adalah suatu hal yang mudah. Namun untuk mengimplementasikan islam itu butuh keimanan. Karena pada dasar nya iman adalah kita yakini dengan hati, kita ucapkan dengan lisan dan kita implementasikan dengan segenap anggota badan kita.

Jika kita percaya kepada Allah SWT, maka kita perlu ucapkan dengan lisan kita.. ASYHADUALLA ILAHAILLALLAH, WA ASYHADU ANNA MUHAMMADARROSULULLAH. Aku bersaksi tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah..

Tidak cukup sampai di situ,, jika kita percaya kepada Allah, maka kita perlu untuk mengimplementasikan dalam kehidupan kita sehari-hari.

Allah perintah kan puasa,, kita laksanakan puasa..

Allah perintahkan shalat, kita laksanakan shalat...

Itu lah yang akan menjadi saksi nnti nya, jika kita benar menjadi orang yang beriman kepada Allah SWT.

Oleh karena itu, untuk mencapai suatu ketaqwaan kepada Allah SWT, maka kita butuh keimanan. Sebagaimana dikatakan oleh Allah SWT dalam al-qur'an dan surah Al-baqarah ayat 183.

BACA SURAT AL-BAQOROH

Semoga kita yang telah melaksanakan puasa dengan semata mata karena Allah, kita menjadi orangorang yang bertaqwa di sisi Allah SWT. Aamiin Ya Robbal'alamin...

HADIRIN SIDANG SHALAT IDHUL FITRI ROHIMAKUMULLAH

Pada hari yang fitri ini, tentunya kita juga harus menjadi orang-orang yang fitrah. Fitrah layak nya seperti anak kecil yang baru dilahirkan dimuka bumi ini.

Telah banyak kesalahan yang telah kita lakukan 1 tahun yang lalu...

Banyak perkataan kita yang telah menyakiti saudara saudara kita...

Banyak perkataan kita yang telah menyakiti tetangga kita...

Banyak perkataan kita yang telah menyakiti teman-teman kita...

Banyak perkataan kita yang telah menyakiti keluarga kita... Ayah kita.. ibu kita.. Suami kita.. istri kita..

Tentunya kita harus senantiasa untuk memperbaikinya...

Bagaimana cara nya?? Yaitu dengan meminta maaf kepada mereka..

Selain meminta maaf, kita juga telah melaksanakan zakat fitrah sebagai bentuk kita ingin menjadi orang yang fitrah pada hari yang fitri ini. Bukan hanya untuk diri kita, tetapi juga untuk membersihkan harta kita dengan melaksakan zakat mall.

HADIRIN SIDANG SHALAT IDHUL FITRI ROHIMAKUMULLAH

Untuk menjadi fitrah, maka memperbaiki hubungan kita dengan Allah dan sesama manusia adalah hal yang harus dilakukan.

Buat kita yang dulu nya tidak bersapaan dengan tetangga kita, maka pada hari ini mari kita luluhkan hati kita untuk senantiasa meminta maaf karena Allah SWT. Jika kita yang bersalah, maka marilah kita memberanikan diri untuk meminta maaf.

Karena meminta maaf dan memaafkan kesalahan orang lain karena Allah SWT, maka yakinlah itu akan mendatangkan ketentraman hati dan jiwa.

Dulu nya kita bersakit hati,

Dulu nya kita berdendam,, maka dengan saling memaafkan kerena Allah. Allah akan lapangkan hati kita dengan rasa ketentraman.

Allah itu maha besar,, masih bisa memberikan ampunan kepada hambanya yang mau untuk bertaubat,, apalagi kita,, Hamba yang hina, hamba yang dhoif, hamba yang berlumuran dengan dosa, tentunya kita harus senantiasa untuk saling memaafkan.

Allah SWT berfirman dalam surat Al-Hujarat ayat 10:

Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.

Dari Abu Hurairah RA, Rasulullah bersabda:

'Barangsiapa yang didatangi saudaranya yang hendak meminta maaf ,hendaklah memaafkannya,apakah ia berada dipihak yang benar ataukah yang salah, apabila tidak melakukan hal tersebut (memaafkan), niscaya tidak akan mendatangi telagaku (di akhirat) (HR Al-Hakim)

'Barangsiapa senang melihat bangunannya dimuliakan, derjatnya di tingkatkan , maka hendaklah dia mengampuni orang yang bersalah kepadanya, dan menyambung (menghubungi) orang yang pernah memutuskan hubungannya dengan dia "(HR Al-Hakim)

'Barangsiapa memaafkan saat dia mampu membalas maka Allah memberinya maaf pada hari kesulitan (HR Ath-Thabrani)

Dalam hadits ini dikatakan jika kita mampu untuk memberikan maaf, sementara kita pada saat itu mampun untuk berbalas dendam, maka Allah akan berikan kemudahan di hari kesulitan.

HADIRIN SIDANG SHALAT IDHUL FITRI ROHIMAKUMULLAH

Maaf adalah suatu kata yang tidak akan lepas dari kita yang tidak pernah luput dari kesalahan dan dosa, jangan pernah berlama-lama memendam dendam, sebab kita tidak pernah tau kapan Allah akan memangil kita untuk selama nya. Apabila kita menyimpan dendam kepada orang lain sementara Allah panggil kita sebelum kita memberikan maaf,,

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Tidak halal bagi seorang muslim untuk memboikot saudaranya lebih dari 3 hari. Siapa yang memboikot saudaranya lebih dari 3 hari, kemudian dia meninggal maka dia masuk neraka." (HR. Abu Daud 4914, dan dishahihkan Al-Albani).

HADIRIN SIDANG SHALAT IDHUL FITRI ROHIMAKUMULLAH

Sangkingkan pentingnya kata maaf,, bahwa rosulullah mengamalkan sebelum ia tidur, ia selalu memaafkan kesalahan orang lain.

HADIRIN SIDANG SHALAT IDHUL FITRI ROHIMAKUMULLAH

Oleh karena itu, dengan beberapa uraian diatas tadi tentang meminta dan memberikan maaf, maka mulai hari ini, kita telah mengetahui, bahwa begitu besarnya perintah Allah kepada kita hamba nya untuk senantiasa memberikan maaf antar sesama.

Mari kita saling memaafkan.. sucikan hati kita dari rasa dengki, sucikan hati kita dari rasa iri.. Sucikan hati kita dari rasa dendam,, karena itu hanya penyakit hati yang akan membuat kita tidak tentram, akan membuat kita tidak nyaman, akan membuat kita tidak damai dan bahkan gelisah.

Curahkan senyuman antar kita, sehingga Allah memberikan suatu kebaikan kepada kita yang melaksanakannya dengan keikhlasan.

HADIRIN SIDANG SHALAT IDHUL FITRI ROHIMAKUMULLAH

Namun yang perlu kita ingat wahai saudaraku, yang lebih penting dan tak kalah pentingnya, jangan pernah lupa untuk meminta maaf kepada orang tua kita. Bagi orang tua kita yang masih hidup, pandang mereka. Jangan pernah sungkat mencium mereka. Peluk mereka. Layani mereka dengan baik. Jangan pernah berkata kasar kepada mereka, jangan pernah goreskan hati mereka. Karena belum tentu, kita masih dipertemukan dengan ramadhan dengan kehadiran sosok mereka. Boleh jadi kita yang di panggil duluan, ataupun mereka yang dipanggil duluan. Karena itu merupakan rahasia Allah SWT.

Bagi orang tua kita yang telah meninggal dunia, maka tentunya mari kita kirim doa. Karena ada tiga amalan yang tidak terputus ketika telah meninggal dunia.

- 1. Amalan jariyah
- 2. Ilmu yang bermanfaat
- 3. Doa anak yang shaleh

Anggap saja orang tua kita tidak punya amal jariyah yang banyak, tidak punya ilmu yang diajarkan kepada orang lain,, tetapi mereka punya anak, yang siap untuk memberikan baktinya dengan selalu mengirimkan doa.

Semoga kita bisa menjadi anak yang berbakti kepada Orang tua kita. Karena bagaimana kita memperlukan orang lain di dunia nyata, itu berawal dari bagaimana kita memperlakukan orang tau kita masing-masing.

HADIRIN SIDANG SHALAT IDHUL FITRI ROHIMAKUMULLAH

Pada intinya, mari kita saling memaafkan untuk menjadi manusia yang fitrah pada hari yang fitri ini.

Mungkin sekian yang dapat khatib sampaikan pada khutbah kali ini, apa bila ada benarnya datangnya dari Allah dan apabila ada salahnya datang nya dari diri khatib sendiri. Kepada Allah khatib minta Ampun dan kepada Hadirin sekalian khatib meminta maaf.